Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Sunday, December 30, 2018

Statistics: 176 words Plagiarized / 978 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Meningkatkan UMKM Kota Sidoarjo Melalui Batik Kenongo Sheni Amelya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Email:shenim67@gmail.com Sejarah Batik Khas Sidoarjo **Batik merupakan seni menggambar** yang di buat diatas kain dengan menggunakan lilin yang dipanaskan.

(Fajar Ashar,2014) Dimana terdapat beberapa teknik didalamnya, hampir **setiap daerah di Indonesia** mempunyai corak atau motif khas di setiap batiknya, begitupun di Sidoarjo. **Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur** yang khas dengan Bandeng dan Udangnya, dan terkenal dengan beberapa produk hasil olahan bandeng dan udangnya, diantaranya yaitu : petis udang, kerupuk udang, bandeng asap, dll.

Selain itu, di Sidoarjo juga terdapat beberapa kerajinan membatik, salah satunya yaitu Batik Sari Kenongo. Mungkin namanya masih cukup asing terdengar di telinga masyarakat Sidoarjo, karena minimnya informasi masyarakat Sidoarjo terhadap Kesenian membatik yang ada di Sidoarjo. Konon, batik tradisional di Sidoarjo **berpusat di Jetis sejak tahun 1675**. Sejak tahun 1675.

Batik **ini mula-mula diajarkan oleh Mbah Mulyadi yang konon merupakan keturunan Raja Kediri yang lari ke Sidoarjo**. Setelah itu, Mbah Mulyadi dan pengawalnya mula-mula hanya **berdagang di Pasar Kaget** daerah Jetis atau sekarang yang disebut dengan Pasar Jetis. Kemudian, beliau mengajarkan bagaimana cara membatik kepada masyarakat sekitar, sehingga terbentuklah komunitas membatik.

Disitulah asal mula berkembangnya seni membatik di Sidoarjo khususnya di Jetis. Selain di daerah Jetis juga terdapat kawasan lainnya yang terkenal dengan kerajinan batiknya

yaitu, Tulangan. Tetapi metode yang digunakan oleh batik di daerah Tulangan cukup berbeda dengan metode yang dilakukan di daerah Jetis (Ristiyono, 2017).

Warna atau corak khas dari batik yang dibuat oleh warga Sidoarjo yaitu cukup berani seperti warna merah, kuning, biru, dan hijau. Jelas berbeda dengan batik-batik di kawasan daerah lain seperti Yogyakarta, Solo dll. Mayoritas motif yang digunakan oleh pembatik di daerah Sidoarjo yaitu motif ijo-ijoan dan motif abang-abangan, motif krubutan, motif burung merak, motif beras kutah , dan masih banyak lagi.

Batik Khas Kenongo Kenongo merupakan salah satu desa di Kecamatan Tulangan yang terkenal dengan keterampilan membatiknya yang bernama "Batik Sari" yang masih dibuat menggunakan bahan pewarna alami seperti daun-daunan dan sari-sari akar. Di daerah Kenongo sendiri terdapat beberapa nama batik yang terkenal yaitu Batik Kunto, Batik Sari, dan Batik Patrang.

Awal mulanya keterampilan membatik ini didirikan oleh Bu Hartono sejak tahun 1997. Batik Tulis khas kenongo memiliki kualitas tinggi dan ciri khas yang cukup berbeda dengan batik daerah lain, yaitu mulai dari motif khas Desa Kenongo seperti Sunduk Kentang, Jangan Bayem, dan Cecek (titik-titik).

Batik tulis kenongo memang cukup asing didengar oleh masyarakat Sidoarjo, tetapi dalam hal kualitas keindahan batik tulis Kenongo tidak kalah dengan Batik-batik daerah lain yang cukup terkenal. Bahwasannya setiap daerah memiliki keunikan dan ciri khas yang berbeda-beda. Perkembangan yang sangat pesat dialami oleh peminat Batik Tulis Kenongo, bukan hanya dari masyarakat sekitar tetapi dapat menembus pasar-pasar nasional bahkan internasional.

/ (<http://encrypted-tbn3.gstatic.com/>) Kondisi Perekonomian Masyarakat Kenongo Perkembangan terakhir mengenai program yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan menggali potensi unggulan beberapa kawasan usaha kecil yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu keahlian masyarakat lokal sidoarjo yang mempunyai peluang untuk menciptakan produk unggulan dan memberikan peningkatan ekonomi daerah ialah industri kecil batik desa Kenongo Kecamatan Tulangan. Namun potensi tersebut belum mampu dikembangkan secara optimal. Industri kecil memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong kemajuan pembangunan di daerah, terutama daerah-daerah yang masih dalam tahap perkembangan.

Pengembangan industri kecil akan membantu mengatasi masalah perekonomian yang

ada di wilayah tersebut, seperti mengurangi jumlah angka pengangguran yang semakin hari semakin bertambah, mengingat semakin berkembangnya teknologi yang ada di dunia. Industri kecil pada umumnya berkembang dikarenakan adanya semangat kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat lokal.

Keberadaan industri kecil dapat memacu potensi tumbuhnya kegiatan ekonomi di suatu kawasan yang berfungsi untuk mensejahterakan kehidupan penduduk (Irianto Jusuf, 1996). Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kota yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Berdasarkan perkembangan terakhir mengenai program yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah setempat dengan cara menggali potensi unggulan di beberapa kawasan yang terdapat di wilayah Kabupaten Sidoarjo (Faizun, F. 2011).

Keberadaan industri Batik Kenongo memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penurunan keluarga pra-sejahtera yang terdapat di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Kondisi Industri Batik Kenongo yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan keahlian masyarakat setempat memang cukup besar, tetapi mereka belum memiliki kemampuan untuk menumbuh kembangkan industri kecil yang dapat berjalan secara optimal, hal ini dapat dibuktikan dengan minimnya jiwa kewirausahaan dari masyarakat setempat yang memiliki kemampuan untuk membatik, belum terciptanya lembaga/koperasi bersama yang bertujuan untuk meningkatkan seluruh kegiatan industri kecil batik serta kondisi sarana dan prasarana yang belum cukup terpenuhi.

Penyebab Belum Berkembangnya Industri Kecil Batik Kenongo Penggunaan Teknologi yang dilakukan oleh para perajin Batik tulis di Kenongo masih cukup tradisional, sedangkan banyak peminat yang menginginkan batik dengan menggunakan metode printing dan cap tangan. Selain itu, salah satu factor yang menyebabkan belum berkembangnya industri batik yang berada di desa kenongo yaitu minimnya modal yang dimiliki oleh perajin batik sehingga menghambat dalam hal produksi dengan jumlah yang lebih banyak lagi.

Hal ini dikarenakan belum adanya dana yang diperuntukkan dalam upaya peningkatan dan kesejahteraan pembatik didesa tersebut. Masih minimnya fasilitas yang dimiliki oleh para perajin batik tulis desa kenongo juga merupakan penghambat berkembangnya industri kecil Batik Kenongo. Kesimpulan Batik merupakan kekayaan budaya warisan luhur yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia yang wajib dilestarikan oleh seluruh komponen bangsa Indonesia.

setiap daerah memiliki motif, warna, dan ciri khas dalam hal membatik. Begitupun

dengan batik tulis Kenongo, salah satu kekayaan yang dimiliki oleh kota Sidoarjo. Apabila kerajinan batik suatu daerah dapat berkembang secara maksimal, maka hal itu dapat meningkatkan jumlah pendapatan daerah tersebut. Tetapi dalam perkembangan industri kecil batik di desa kenongo diharapkan mampu menjadi penopang peningkatan perekonomian masyarakat yang menjadi produk unggulan daerah tersebut. Daftar Pustaka Irianto, jusuf. 1996. Industri Kecil Dalam Perspektif Pembinaan dan Pengembangan. Surabaya. Airlangga University Press. Faizun, F.

(2011, Januari). Mencari Solusi Sidoarjo 2011-2015. Retrived Januari 2014, from <http://www.pusaka-community.org> Santi, S. (2017, Agustus). <http://www.infobatik.id/amp/batik-tulis-sari-kenongo/?espv=1> <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/> Setiawan, i. (2012, September 12). YBI Kunjungan kampung batik sidoarjo.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://nelanilnela95.blogspot.com/2015/12/ilmu-sejarah-dan-filsafat-batik-pekan.html>
<1% - <https://es.scribd.com/doc/40331212/Up-7-Ref-Batik-Fraktal>
1% - <http://shobakhul.blogspot.com/2015/01/>
2% - <https://legenda-unik.blogspot.com/2014/08/kampoeng-batik-jetis-kampung-pengrajin.html>
<1% - <https://jejakbatik.blogspot.com/feeds/posts/default>
2% - <https://ngebloggerdi.wordpress.com/2017/09/23/pengunduh-youtube-online-gratis-unduh-video-youtube-facebook-dan-masih-banyak-lagi/>
1% - <http://www.tribunnews.com/tribunners/2016/05/04/batik-tulis-sari-kenongo-mulai-men-dunia>
3% - <http://trisawc.blogspot.com/>
1% - <http://andikaawan.blogspot.com/2012/11/keunikan-keunikan-di-kawasan-dataran.html>
1% - <https://www.instagram.com/p/wDDINPw-wh/>
3% - <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/viewFile/7267/1907>
1% - <http://www.sidoarjakab.go.id/index.php?p=read&id=229>
<1% - <https://kurniaputri1821.wordpress.com/2014/05/01/perkembangan-perindustrian-di-indonesia-dari-tahun-ke-tahun/>
1% -

<https://id.123dok.com/document/6zkok0my-analisis-kelayakan-usaha-dan-strategi-pengembangan-industri-kecil-tempe-di-kecamatan-matesih-kabupaten-karanganyar.html>
1% -

http://www.academia.edu/12207867/Manajemen_Pengelolaan_Limbah_Domestik_Kabupaten_Sidoarjo
1% -

<http://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/potensi-kab-kota-2013/kab-mojokerto-2013.pdf>
<1% -

http://www.academia.edu/33449036/PERANAN_ZAKAT_PRODUKTIF_DALAM_PENGEMBANGAN_USAHA_PADA_AMIL_ZAKAT_AISYIYAH_METRO

1% - <http://journal.umy.ac.id/index.php/mrs/article/download/688/838>

<1% - https://issuu.com/dumaipos.com/docs/dumaipos_21_mei_2015

1% -

http://www.academia.edu/27100062/Faktor_Penyebab_Belum_Berkembangnya_Industri_Kecil_Batik_Desa_Kenongo_Kecamatan_Tulangan-Sidoarjo